

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode Deskriptif dimana metode ini digunakan untuk mengetahui manfaat senam kaki terhadap penurunan kadar gula darah pada lansia dengan diabetes melitus tipe II di RT 16 kelurahan kelapa 5 Wilayah kerja puskesmas oesapa Kota Kupang.

3.2. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Lansia yang di diagnosis diabetes melitus tipe II di wilayah kerja puskesmas oesapa dengan masalah ketidak stabilan kadar glukosa.

3.3. Fokus Penelitia

Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada manfaat senam kaki terhadap penurunan kadar gula darah pada lansia dengan diabetes Melitus tipe II di wilayah kerja puskesmas oesapa Kota Kupang.

3.4. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi operasional | Indikator | kategori | Skala |
|-------------------------------------|--|----------------|--|----------|
| Senam kaki (variabel independen) | Kegiatan atau aktivitas yang di lakukan oleh pasien diabetes melitus tipe 2 dengan tujuan Meningkatkan insulin sehingga menurunkan kadar gula dara | SOP Senam kaki | Rutin = 1 x sehari selama 3 hari berturut turut selama 1 minggu Tidak rutin= 1 x 2 hari selama 1 minggu Jarang hanya 1 sekali dalam 1 minggu | Nominal |
| Kadar Gula Darah | Jumlah glukosa dalam darah | Glukometer | Nilai normal kadar gula darah sewaktu: <200mg/dl. | Interval |

3.5. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SOP senam kaki dan alat pengukur gula darah yaitu glucometer untuk mengukur kadar gula darah.

3.6. Metode pengumpulan data

1) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data utama. Data ini bersifat asli atau baru dan memiliki karakteristik terkini (up to date). Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer meliputi observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, serta pemeriksaan gula darah sewaktu.

2) Data sekunder

merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.7. Lokasi dan waktu Penelitian

1) Waktu penelitian

Waktu penelitian akan di laksanakan pada bulan maret sampai dengan april 2025

2) Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di wilayah kerja puskesmas oesapa kota kupang

3.8 Karakteristik Respon

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh peserta agar mereka bisa ikut serta dalam penelitian ini.

- a) Usia
- b) Diagnosis Diabetes Melitus Tipe II
- c) Kadar Gula Darah yang Tidak Terkontrol
- d) Kemampuan Fisik yang Memadai

- e) Persetujuan untuk Berpartisipasi
- f) Tanpa Pengobatan yang Mengganggu Program Senam
- g) Domisili di Wilayah Penelitian

2. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang membuat peserta tidak memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

- a) Diagnosis Diabetes Melitus Tipe 1
- b) Komorbiditas Berat
- c) Gangguan Mobilitas
- d) Kondisi Psikologis atau Kognitif yang Membatasi
- e) Penyakit Infeksi atau Penyakit Akut Lainnya
- f) Ketidakmampuan untuk Mengikuti Program Senam
- g) Kehamilan atau Menyusui
- h) Mengonsumsi Obat yang Mengganggu Program Senam

3.9. Analisa dan penyajian data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu prosedur pengolahan data yang menggambarkan dan merangkum data secara ilmiah dalam bentuk tabel. Tabel yang akan dianalisis adalah tabel yang membandingkan data sebelum dan sesudah melakukan senam kaki diabetes.

Penyajian data disajikan secara deskriptif dalam laporan KTI. Hasil observasi ditampilkan dalam bentuk tabel yang membandingkan data sebelum dan sesudah latihan senam kaki diabetes, seperti tabel observasi tingkat sensitivitas pre dan post setelah senam kaki diabetes, serta tabel SOP terapi senam kaki diabetes.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah etika yang khusus berfokus pada prinsip-prinsip moral dan nilai yang mengatur dan membimbing perilaku peneliti dalam melakukan proses penelitian. Penelitian kualitatif, yang sering melibatkan interaksi yang mendalam dengan subjek manusia, memerlukan pertimbangan etis

yang teliti untuk memastikan bahwa proses penelitian tidak membahayakan subjek dan integritas ilmiah terjaga. Konsep dasar etika penelitian mencakup:

1) Otonomi Subjek

Menghormati otonomi subjek penelitian berarti bahwa partisipan dalam studi diberikan kebebasan untuk memilih apakah ingin terlibat atau tidak, tanpa adanya paksaan. Proses persetujuan yang informed (informed consent) esensial dalam menegaskan otonomi ini.

2) Beneficence

Beneficence adalah komitmen untuk memaksimalkan manfaat dari penelitian bagi subjek yang terlibat dan masyarakat pada umumnya, sambil meminimalkan potensi bahaya atau ketidaknyamanan bagi subjek penelitian.

3) Nonmaleficence

Nonmaleficence adalah prinsip untuk tidak menyebabkan bahaya, yang berarti seorang peneliti harus berusaha.

3.11 Prosedur Penelitian

